

## DAFTAR PUSTAKA

- Argani , N.T. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Mittaqu Surabaya. Skripsi: *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 2018: 16-17.
- Abrizia, O.B. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas tiga SD Negeri pilang 02. Skripsi: *Universitas Negeri Semarang*. 2019: 18.
- Ayu , S. (2014). *Segudang Game Edukatif Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Andini Novi & Supardi. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Madia Big Book Di Kelas I Mekkah MI Al-Khairiyah Pipitan*. *Jurnal Ibtida'i*. V 02 No. 02.
- Alhamid, Talha. & Budur. (2019). *Resume Instrumen Pengumpulan Data*. Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri: Sorong.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2015). *Penulisan populer*. Depok: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Dapertemen Agama RI. (2015). *Alqur'an Terjemah Al-Muhaimin*. Depok: Al-Huda.
- Dewi, R. P. Dkk. (2020). *Bijak Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Depok: Penerbit PT Kanisius.
- Dewi, Riska. Ganes. (2015). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Maha siswa universitas negeri surabaya* volume 03 Nomor 02. h. 177.
- Fattah Abu Ghuddah, Abdul. (2009). 40 Metode Pendidikan dan Pengajaran *Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Ibrohim , Asori. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Junaida & Edi Saputra. (2016). *Bahasa Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.

- Junaida, Dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD*. Medan: Perdana Publishing.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Kusuma ,F., Putri. (2017). Pengembangan Buku Panduan Menulis Paragraf Dengan Media *Big Book* Gambar Dua Dimensi Untuk Kelas 3 Sd Kecamatan Kutoarjo. Skripsi. Semarang: *Universitas Negeri Semarang*.
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniroh. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama. 25.
- Mu'awwanah, Uyu. (2018). Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. Universitas Sunan Kalijaga: Yogyakarta. *Jurnal The 3 Annual Conference On Islamic Early Childhood Education* Volume 3, ISSN 2548-4561.
- Nisya, K. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*. Medan: Guepedia.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama.
- Pito, Abdul Haris. (2018). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alqur'an*. Jurnal: Diklat Teknis. Volume VI No. 2.
- Putri , D. & Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar Melalui metode Game's*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Permata, D., dan Liya, A. (2017). Pengaruh Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sd Negeri 1 Pilangbango Madiun. Al-Bidayah: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* [9, No 1,ISSN 1085-0034], 25.
- Pandapotan . J. (2019). *Mengenal Tata Bahasa*. Malang: CV Evernyti Fisher Media.
- Rahyuni, T. (2007). Paragraf deduktif dalam tajuk rencana harian Kompas. Yogyakarta. Skripsi: *Universitas Sanata Dharma*. 2007: 9.

- Satrianawati. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama.
- Sajidan. (2008). Forum komunikasi pengembangan profesi pendidikan kota Surakarta. Jebres Surakarta: Penerbit Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. [9], 62.
- Supriyanto, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama.
- Salim & Syahrums. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing.
- Suhandi, D., Sigit. (2019). Penerapan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan: FKIP UNMA*.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku*. Penerbit yayasan kita menulis. 1-2.
- Saputra .R.R. (2020). *Bahasa Indonesia*. Politeknik Banjar Masin: Penerbit Deepublish.
- Triani, N. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Mitaqun Surabaya. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Ulfa, M. (2018). Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kelancaran Membaca Siswa pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar. *Skripsi*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- USAID Prioritas. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal Di LPTK*.
- Wahyuningsih, Y. *Big Book* Sebagai Alat Pengembang Media *Literacy* Dalam Konteks Budaya Lokal. *Jurnal: UPI Kampus Sumedang*. 2.
- Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

**Sekolah** : MIS Al-Ittihadul Wathaniyah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus** : I

#### A. STANDAR KOMPETENSI

##### ✓ Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

#### B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

#### C. INDIKATOR

4.1.1 Mampu menyusun kerangka karangan.

4.1.2 Mampu mengembangkan kerangka karangan.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.
- Melalui media *big book* siswa lebih paham membuat sebuah karangan yang runtut.
- Siswa akan mandiri dalam menulis sebuah karangan.

- Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa ingin tahu, mandiri dan tanggung jawab.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian paragraf dalam sebuah karangan.
2. Macam-macam paragraf
3. Penulisan karangan.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Pemberian Tugas

#### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- *Big Book* berisikan sebuah cerita.
- Spidol, papan tulis.
- Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI.

Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V*. Depdiknas. h. 35-37.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai pembelajaran. <i>Relegius</i>.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan <i>ice breaking</i> tepuk semangat.</li> <li>• Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Paragraf”. <i>Nasionalis.</i></li> <li>• Guru menanyakan pada siswa : “ Apakah ada yang tahu, apa pengertian dari paragraf?” (<i>Menanya</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian paragraf, macam-macam paragraf dan beserta contohnya.</li> <li>• Sebelum memulai pembelajaran, guru memperlihatkan media <i>Big Book</i> yang berisikan sebuah karangan yang berjudul “<i>Kisah Sebongkah Roti</i>”</li> <li>• Guru menjelaskan media apa yang ada di hadapan siswa sekarang ini.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mulai membacakan karangan yang berjudul “<i>Kisah Sebongkah Roti</i>”.</li> <li>• Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru.</li> <li>• Guru menjelaskan letak paragraf yang ada dalam cerita tersebut.</li> <li>• Guru meminta 2 siswa untuk membacakan cerita itu kembali di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah membacakan cerita tersebut.</li> <li>• Guru menyelingi pembelajaran dengan <i>Ice</i></li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<p><i>Breaking</i> agar siswa tidak merasa bosan saat belajar berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa yaitu menulis sebuah karangan bebas.</li> <li>• Guru menanyakan apakah siswa sudah selesai menulis karangannya.</li> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan karangan yang sudah mereka tulis.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan teman-temannya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

## H. PENILAIAN

- Prosedur : Keterampilan siswa
- Jenis : Non tes
- Penilaian produk : Keterampilan siswa menulis paragraf dalam sebuah karangan.

**Tabel**  
**Kriteria Penilaian Menulis Paragraf**

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian isi dengan judul	4	Siswa membuat paragraf dengan 10 kalimat sesuai dengan judul.
		3	Siswa membuat paragraf dengan 8 kalimat sesuai dengan judul.
		2	Siswa membuat paragraf dengan 6 kalimat sesuai dengan judul.
		1	Siswa membuat paragraf dengan 4 kalimat sesuai dengan judul.
2.	Kesatuan, kepaduan dan kelengkapan dalam setiap paragraf	4	Siswa membuat 10 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		3	Siswa membuat 8 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		2	Siswa membuat 6 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		1	Siswa membuat 4 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
3.	Jelas	4	Isi paragraf menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.
		3	Isi paragraf menggunakan bahasa yang cukup dipahami oleh pembaca.
		2	Isi paragraf menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh pembaca.
		1	Isi paragraf menggunakan bahasa yang tidak dipahami oleh pembaca.
4.	Ketepatan	4	Siswa menggunakan 4 tanda baca



Penggunaan Bacaan dan Ejaan.		dan ejaan dengan tepat.
	3	Siswa menggunakan 3 tanda baca dan ejaan dengan tepat
	2	Siswa menggunakan 2 tanda baca dan ejaan dengan tepat
	1	Siswa menggunakan 1 tanda baca dan ejaan dengan tepat
Jumlah skor		16
$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		

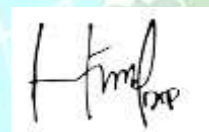
Menyetujui

Guru Pamong Kelas V



Jamil, S.Pd.

Sidomulyo, 28 Juli 2021



Nurahalimah Dasopang  
Nim: 030173206

Mengetahui  
Kepala Sekolah



## LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian Paragraf

paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang menyampaikan sebuah pikiran sehingga menjadi kalimat yang utuh.

### B. Macam- Macam Paragraf

#### a) Paragraf Berdasarkan Fungsinya

Ada tiga paragraf berdasarkan fungsinya yaitu:

- (1) paragraf pembuka,
- (2) paragraf penghubung/isi,
- (3) paragraf penutup

#### b) Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya

Ada tiga paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya yaitu:

- (1) paragraf deduktif,
- (2) paragraf induktif,
- (3) paragraf kombinasi

#### c) Paragraf Berdasarkan Isi dan Tujuannya

Ada lima macam jenis paragraf berdasarkan tujuan dan sifatnya, yaitu:

- (1) deskripsi,
- (2) narasi,
- (3) eksposisi,
- (4) argumentasi,
- (5) persuasi.

### C. Karangan

Karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

#### D. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan merupakan rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

#### E. Langkah-langkah Menulis Karangan

- a. Menentukan tema.

Tema merupakan sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

- b. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan merupakan membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

- c. Menentukan judul.
- d. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

## Teks karangan

### “KISAH SEBONGKAH ROTI”

#### Fimela

Ada seorang wanita yang membuat roti untuk makanan keluarganya setiap hari. Setiap harinya, wanita ini membuat roti ekstra untuk diberikannya pada orang lain yang kebetulan melewati rumahnya. Dia meletakkan roti itu pada jendela rumahnya untuk siapa saja yang ingin mengambil roti tersebut. Setiap hari, ada orang yang sudah bungkok datang dan mengambil roti itu. Tetapi, bukannya mengucapkan terima kasih dan menunjukkan keramahan, pria itu malah menggerutu sejumlah kata yang selalu dia ucapkan setiap hari. Beginilah kira-kira ucapannya: "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu."

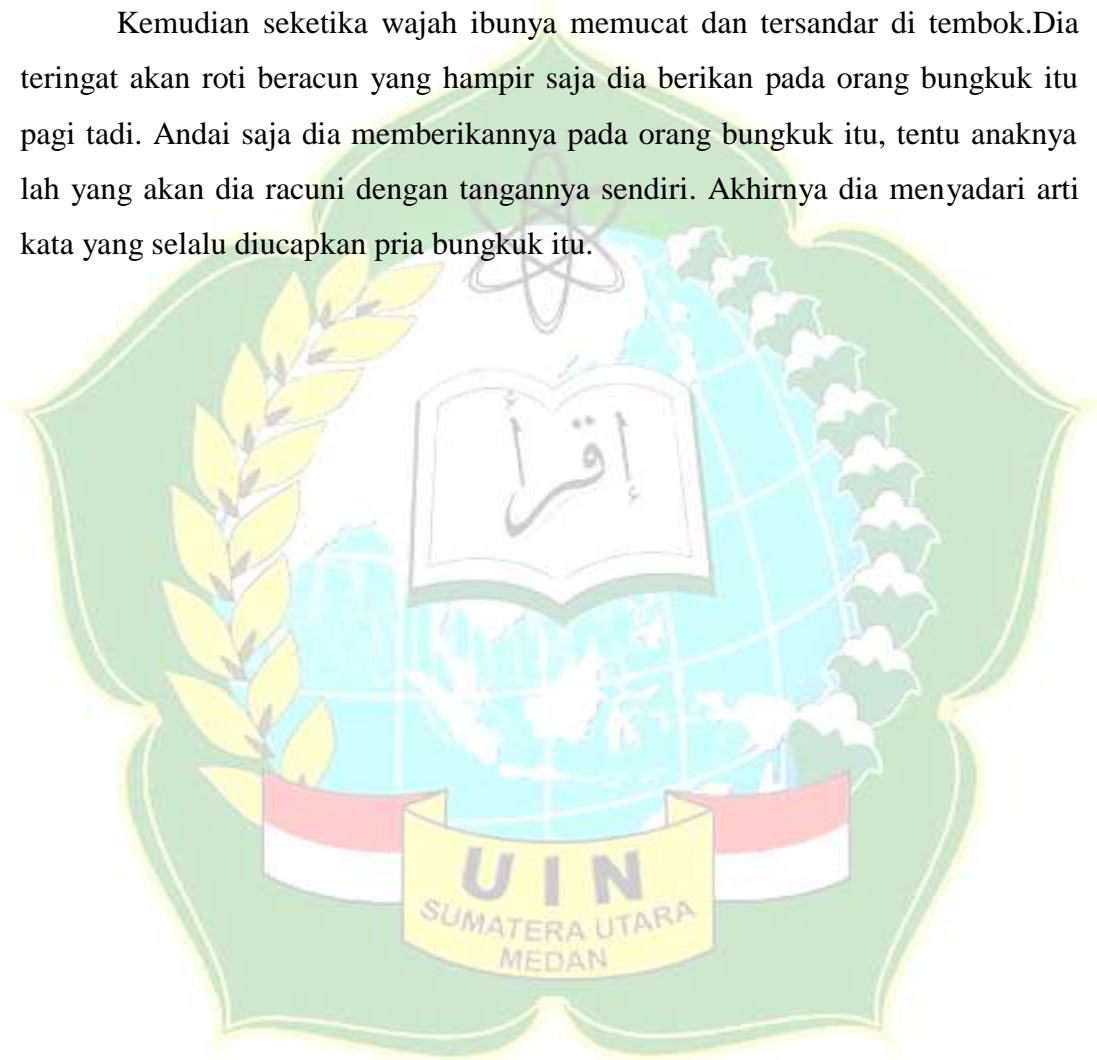
Hal ini berlangsung secara terus-menerus, hari demi hari. Pria bungkok itu selalu datang dan mengambil roti seraya mengatakan sesuatu dengan mengucapkan, "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu." Wanita itu merasa sebal dengannya, "Bukannya berterima kasih...", katanya dalam hati.

'Setiap hari pria itu mengatakan hal yang sama, apa maksudnya?' pikir wanita itu. Suatu hari, tiba-tiba dia memiliki keinginan untuk menyingkirkan pria bungkok itu. Dia berniat membuat roti dengan racun di dalamnya. Tetapi, ketika akan meletakkannya pada jendela, dia gemetar dan tersadar. "Apa yang telah aku lakukan?" katanya. Roti itu akhirnya dibakarnya habis dan dia menggantinya dengan roti biasa. Seperti hari-hari sebelumnya, pria itu datang lagi dan tetap mengatakan hal yang sama, tidak menyadari peperangan batin dalam wanita itu.

Putra wanita itu pergi merantau jauh dari tempat tinggalnya. Dan sudah berbulan-bulan dirinya tak mendapatkan kabar tentang keberadaan putranya itu. Wanita ini terus berdoa agar putranya diberi keselamatan dan dapat kembali padanya. Malam itu, pintu rumahnya diketuk dari luar, wanita itu pun membuka pintu rumahnya dan terkejut melihat sang anak berdiri dihadapannya. Anaknya itu terlihat sangat kurus dan lemah, rupanya dia kelaparan.

Sang anak menatap ibunya dan berkata, "Ibu, ini keajaiban. Ketika aku masih jauh dari sini, aku kelelahan dan pingsan. Aku mungkin akan mati kelaparan, tetapi pada saat itu ada orang bungkuk datang melintas dan memberiku sebuah roti," ungkap sang anak. Pria itu berkata, "Ini yang aku makan setiap hari. Hari ini aku harus memberikannya padamu karena kamu lebih membutuhkannya daripada aku."

Kemudian seketika wajah ibunya memucat dan tersandar di tembok. Dia teringat akan roti beracun yang hampir saja dia berikan pada orang bungkuk itu pagi tadi. Andai saja dia memberikannya pada orang bungkuk itu, tentu anaknya lah yang akan dia racuni dengan tangannya sendiri. Akhirnya dia menyadari arti kata yang selalu diucapkan pria bungkuk itu.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**Sekolah** : MIS Al-Ittihadul Wathaniyah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Siklus** : II

**A. STANDAR KOMPETENSI**

✓ **Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

**B. KOMPETENSI DASAR**

4.1 Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

**C. INDIKATOR**

4.1.1 Mampu menyusun kerangka karangan.

4.1.2 Mampu mengembangkan kerangka karangan.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.
- Melalui media *big book* siswa lebih paham membuat sebuah karangan yang runtut.
- Siswa akan mandiri dalam menulis sebuah karangan.
- Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, rasa ingin tahu, mandiri dan tanggung jawab.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian paragraf dalam sebuah karangan.
- Macam-macam paragraf
- Penulisan karangan.

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Pemberian Tugas

### G. MEDIA PEMBELAJARAN

- *Big Book* berisikan sebuah cerita.
- Spidol, papan tulis.
- Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI.

Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V*. Depdiknas. h. 35-37.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai pembelajaran. <b>Relegius.</b></li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan <i>ice breaking</i> tepuk semangat.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Paragraf”. <i>Nasionalis.</i></li> <li>• Guru menanyakan pada siswa : “ Apakah ada yang tahu, apa pengertian dari paragraf?” (<i>Menanya</i>)</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian paragraf, macam-macam paragraf dan beserta contohnya.</li> <li>• Sebelum memulai pembelajaran, guru memperlihatkan media <i>Big Book</i> yang berisikan sebuah karangan yang berjudul “<i>Kisah Sebongkah Roti</i>”</li> <li>• Guru menjelaskan media apa yang ada di hadapan siswa sekarang ini.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mulai membacakan karangan yang berjudul “<i>Kisah Sebongkah Roti</i>”.</li> <li>• Siswa mendengarkan karangan yang dibacakan guru.</li> <li>• Guru menjelaskan letak paragraf yang ada dalam cerita tersebut.</li> <li>• Guru meminta 2 siswa untuk membacakan cerita itu kembali di depan kelas.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah membacakan cerita tersebut.</li> <li>• Guru menyelingi pembelajaran dengan <i>Ice Breaking</i> agar siswa tidak merasa bosan saat belajar berlangsung</li> </ul>	<p>50 Menit</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa yaitu menulis sebuah karangan bebas.</li> <li>• Guru menanyakan apakah siswa sudah selesai menulis karangannya.</li> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan karangan yang sudah mereka tulis.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan teman-temannya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar sehari.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	<b>10 Menit</b>

#### H. PENILAIAN

- Prosedur : Keterampilan siswa
- Jenis : Non tes
- Penilaian produk : Keterampilan siswa menulis paragraf dalam sebuah karangan.

**Tabel**  
**Kriteria Penilaian Menulis Paragraf**

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian isi dengan judul	4	Siswa membuat paragraf dengan 10 kalimat sesuai dengan judul.
		3	Siswa membuat paragraf dengan 8 kalimat sesuai dengan judul.
		2	Siswa membuat paragraf dengan 6 kalimat sesuai dengan judul.
		1	Siswa membuat paragraf dengan 4 kalimat sesuai dengan judul.
2.	Kesatuan, kepaduan dan kelengkapan dalam setiap paragraf	4	Siswa membuat 10 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		3	Siswa membuat 8 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		2	Siswa membuat 6 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
		1	Siswa membuat 4 kalimat Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf dengan runtut.
3.	Jelas	4	Isi paragraf menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.
		3	Isi paragraf menggunakan bahasa yang cukup dipahami oleh pembaca.
		2	Isi paragraf menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh pembaca.
		1	Isi paragraf menggunakan bahasa yang tidak dipahami oleh pembaca.
4.	Ketepatan	4	Siswa menggunakan 4 tanda baca

Penggunaan Bacaan dan Ejaan.		dan ejaan dengan tepat.
	3	Siswa menggunakan 3 tanda baca dan ejaan dengan tepat
	2	Siswa menggunakan 2 tanda baca dan ejaan dengan tepat
	1	Siswa menggunakan 1 tanda baca dan ejaan dengan tepat
Jumlah skor		16
$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		

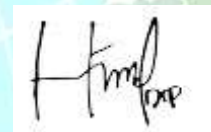
Menyetujui

Sidomulyo, 28 Juli 2021

Guru Pamong Kelas V



Jamil, S.Pd.



Nurahalimah Dasopang  
Nim: 030173206

Mengetahui  
Kepala Sekolah



## LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian Paragraf

paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang menyampaikan sebuah pikiran sehingga menjadi kalimat yang utuh.

### B. Macam- Macam Paragraf

#### d) Paragraf Berdasarkan Fungsinya

Ada tiga paragraf berdasarkan fungsinya yaitu:

- (1) paragraf pembuka,
- (2) paragraf penghubung/isi,
- (3) paragraf penutup

#### e) Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya

Ada tiga paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya yaitu:

- (1) paragraf deduktif,
- (2) paragraf induktif,
- (3) paragraf kombinasi

#### f) Paragraf Berdasarkan Isi dan Tujuannya

Ada lima macam jenis paragraf berdasarkan tujuan dan sifatnya, yaitu:

- (1) deskripsi,
- (2) narasi,
- (3) eksposisi,
- (4) argumentasi,
- (5) persuasi.

### C. Karangan

Karangan merupakan bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

#### D. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan merupakan rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa.
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

#### E. Langkah-langkah Menulis Karangan

- a. Menentukan tema.

Tema merupakan sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

- b. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan merupakan membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

- c. Menentukan judul.
- d. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

**Teks karangan****“KISAH SEBONGKAH ROTI”****Fimela**

Ada seorang wanita yang membuat roti untuk makanan keluarganya setiap hari. Setiap harinya, wanita ini membuat roti ekstra untuk diberikannya pada orang lain yang kebetulan melewati rumahnya. Dia meletakkan roti itu pada jendela rumahnya untuk siapa saja yang ingin mengambil roti tersebut. Setiap hari, ada orang yang sudah bungkuk datang dan mengambil roti itu. Tetapi, bukannya mengucapkan terima kasih dan menunjukkan keramahan, pria itu malah menggerutu sejumlah kata yang selalu dia ucapkan setiap hari. Beginilah kira-kira ucapannya: "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu."

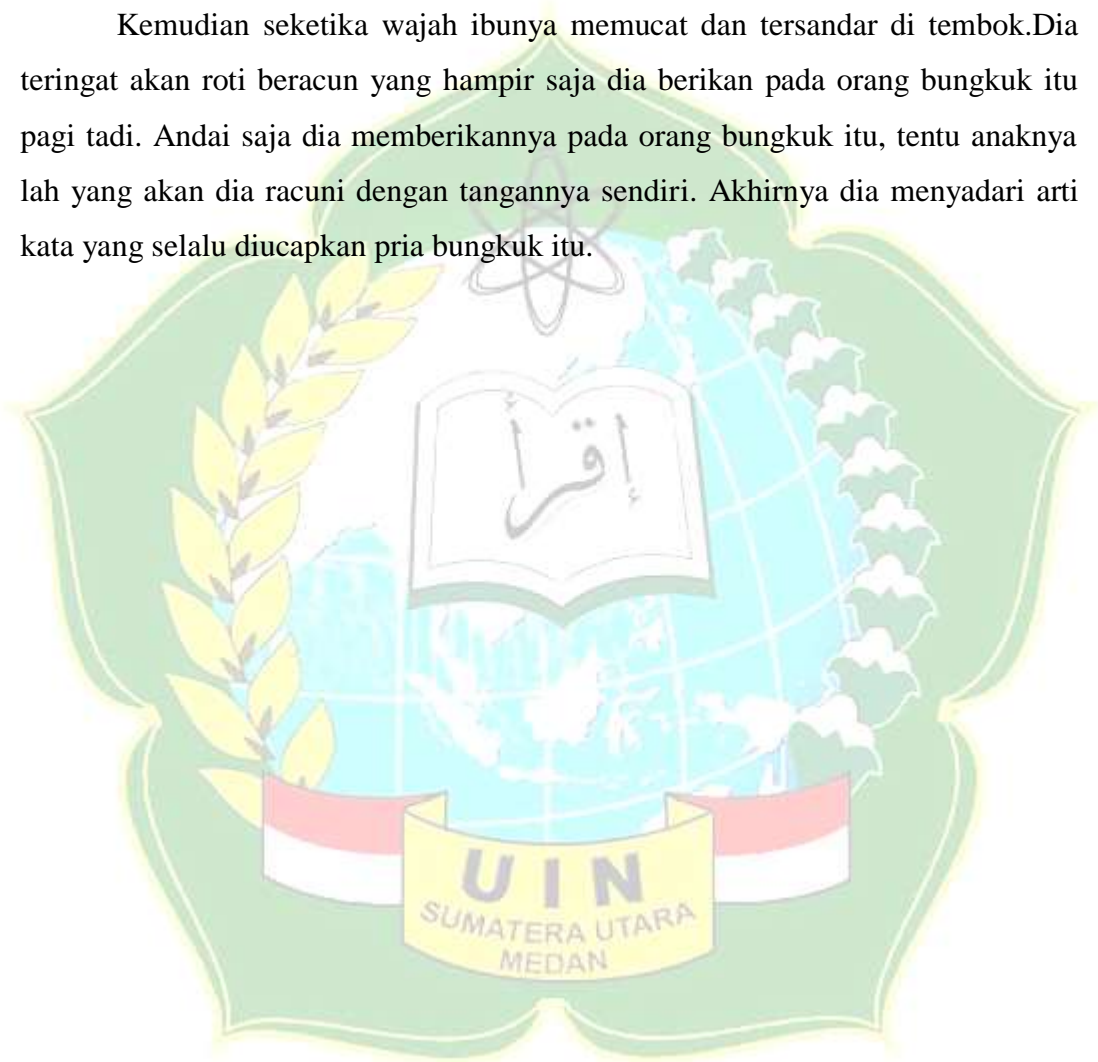
Hal ini berlangsung secara terus-menerus, hari demi hari. Pria bungkuk itu selalu datang dan mengambil roti seraya mengatakan sesuatu dengan mengucapkan, "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu." Wanita itu merasa sebal dengannya, "Bukannya berterima kasih...", katanya dalam hati.

'Setiap hari pria itu mengatakan hal yang sama, apa maksudnya?' pikir wanita itu. Suatu hari, tiba-tiba dia memiliki keinginan untuk menyingkirkan pria bungkuk itu. Dia berniat membuat roti dengan racun di dalamnya. Tetapi, ketika akan meletakkannya pada jendela, dia gemetar dan tersadar. "Apa yang telah aku lakukan?" katanya. Roti itu akhirnya dibakarnya habis dan dia menggantinya dengan roti biasa. Seperti hari-hari sebelumnya, pria itu datang lagi dan tetap mengatakan hal yang sama, tidak menyadari peperangan batin dalam wanita itu.

Putra wanita itu pergi merantau jauh dari tempat tinggalnya. Dan sudah berbulan-bulan dirinya tak mendapatkan kabar tentang keberadaan putranya itu. Wanita ini terus berdoa agar putranya diberi keselamatan dan dapat kembali padanya. Malam itu, pintu rumahnya diketuk dari luar, wanita itu pun membuka pintu rumahnya dan terkejut melihat sang anak berdiri dihadapannya. Anaknya itu terlihat sangat kurus dan lemah, rupanya dia kelaparan.

Sang anak menatap ibunya dan berkata, "Ibu, ini keajaiban. Ketika aku masih jauh dari sini, aku kelelahan dan pingsan. Aku mungkin akan mati kelaparan, tetapi pada saat itu ada orang bungkuk datang melintas dan memberiku sebuah roti," ungkap sang anak. Pria itu berkata, "Ini yang aku makan setiap hari. Hari ini aku harus memberikannya padamu karena kamu lebih membutuhkannya daripada aku."

Kemudian seketika wajah ibunya memucat dan tersandar di tembok. Dia teringat akan roti beracun yang hampir saja dia berikan pada orang bungkuk itu pagi tadi. Andai saja dia memberikannya pada orang bungkuk itu, tentu anaknya lah yang akan dia racuni dengan tangannya sendiri. Akhirnya dia menyadari arti kata yang selalu diucapkan pria bungkuk itu.



## Lampiran 2

GAMBAR MEDIA *BIG BOOK*

Hal ini berlangsung secara terus-menerus, hari demi hari. Pria bungkuk itu selalu datang dan mengambil roti seraya mengatakan sesuatu dengan mengucapkan, "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu." Wanita itu merasa sebal dengannya, "Bukannya berterima kasih..." katanya dalam hati.

Ada seorang wanita yang membuat roti untuk makanan keluarganya setiap hari. Setiap harinya, wanita ini membuat roti ekstra untuk diberikannya pada orang lain yang kebetulan melewati rumahnya. Dia meletakkan roti itu pada jendela rumahnya untuk siapa saja yang ingin mengambil roti tersebut.

Setiap hari, ada orang yang sudah bungkuk datang dan mengambil roti itu. Tetapi, bukannya mengucapkan terima kasih dan menunjukkan keramahan, pria itu malah menggerutu sejumlah kata yang selalu dia ucapkan setiap hari. Beginilah kira-kira ucapannya: "Perbuatan burukmu akan tetap bersamamu, perbuatan baikmu akan kembali kepadamu."



"Setiap hari pria itu mengatakan hal yang sama, apa maksudnya?" pikir wanita itu. Suatu hari, tiba-tiba dia memiliki keinginan untuk menyingkirkan pria bungkuk itu. Dia berniat membuat roti dengan racun di dalamnya. Tetapi, ketika akan meletakkannya pada jendela, dia gemetar dan tersadar. "Apa yang telah aku lakukan?" katanya. Roti itu akhirnya dibakarnya habis dan dia menggantinya dengan roti biasa. Seperti hari-hari sebelumnya, pria itu datang lagi dan tetap mengatakan hal yang sama, tidak menyadari peperangan batin dalam wanita itu.





Putra wanita itu pergi merantau jauh dari tempat tinggalnya. Dan sudah berbulan-bulan dirinya tak mendapatkan kabar tentang keberadaan putranya itu. Wanita ini terus berdoa agar putranya diberi keselamatan dan dapat kembali padanya.

Malam itu, pintu rumahnya diketuk dari luar, wanita itu pun membuka pintu rumahnya dan terkejut melihat sang anak berdiri dihadapannya. Anakanya itu terlihat sangat kurus dan lemah, rupanya dia kelaparan.



Sang anak menatap ibunya dan berkata, "Ibu, ini keajaiban. Ketika aku masih jauh dari sini, aku kelelahan dan pingsan. Aku mungkin akan mati kelaparan, tetapi pada saat itu ada orang bungkuk datang melintas dan memberiku sebuah roti," ungkap sang anak. Pria itu berkata, "Ini yang aku makan setiap hari. Hari ini aku harus memberikannya padamu karena kamu lebih membutuhkannya daripada aku."

Kemudian seketika wajah ibunya memucat dan tersandar di tembok. Dia teringat akan roti beracun yang hampir saja dia berikan pada orang bungkuk itu pagi tadi. Andai saja dia memberikannya pada orang bungkuk itu, tentu anaknya lah yang akan dia racuni dengan tangannya sendiri. Akhirnya dia menyadari arti kata yang selalu diucapkan pria bungkuk itu.

JIN  
SUMATERA UTARA  
MEDAN

## Lampiran 3

**Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I**

No	Objek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengajak siswa untuk berdoa.				√
2.	Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa.			√	
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa.		√		
4.	Guru memberikan ice breaking.				√
5.	Guru melakukan apresepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
6.	Guru menunjukkan media big book.				√
7.	Guru menjelaskan materi paragraf.				√
8.	Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait penjelasan pada big book.		√		
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa.			√	
10.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya didepan kelas.			√	
11.	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas dan memberikan penguatan materi.				√
12.	Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran.		√		
13.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memotivasi siswa.			√	
14.	Guru mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.			√	
Jumlah		41			
$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$P = \frac{41}{56} \times 100 = 73,21 \%$			

Keterangan:

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√)

1: kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif)

2: cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3: baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4: sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

### Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Objek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon salam dan ajakan guru.				√
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru dan memperhatikan guru saat mengecek kehadiran siswa.				√
3.	Siswa memperhatikan apresepsi dari guru.				√
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.			√	
5.	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran menggunakan big book.				√
6.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			√	
7.	Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan Guru			√	
8.	Minat siswa terhadap materi yang dipelajari			√	
9.	Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media big book			√	
10.	Siswa mengerjakan lembar kerja dari guru				√
11.	Siswa mampu mengambil kesimpulan materi yang dipelajari.				
12.	Siswa menjawab salam dari guru.				√
Jumlah		39			
$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$P = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25 \%$			

Keterangan:

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√)

1: kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif)

2: cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3: baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4: sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Objek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengajak siswa untuk berdoa.				√
2.	Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa.				√
3.	Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
4.	Guru memberikan ice breaking.				√
5.	Guru melakukan apresepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Guru menunjukkan media big book.				√
7.	Guru menjelaskan materi paragraf.				√
8.	Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait penjelasan pada big book.			√	
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa.				√
10.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya didepan kelas.				√
11.	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas dan memberikan penguatan materi.				√
12.	Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran.			√	
13.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memotivasi siswa.			√	
14.	Guru mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam.				√
Jumlah		52			
$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$P = \frac{52}{56} \times 100 = 81,25 \%$			

**Keterangan:**

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√)

1: kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif)

2: cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3: baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4: sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

**Lembar Observasi Aktifitas Siswa  
Siklus II**

No	Objek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon salam dan ajakan guru.				√
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru dan memperhatikan guru saat mengecek kehadiran siswa.				√
3.	Siswa memperhatikan apresepsi dari guru.				√
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				√
5.	Kesiapan siswa mengikuti pelajaran menggunakan big book.				√
6.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				√
7.	Respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan Guru				√
8.	Minat siswa terhadap materi yang dipelajari			√	
9.	Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media big book				√
10.	Siswa mengerjakan lembar kerja dari guru				√
11.	Siswa mampu mengambil kesimpulan materi yang dipelajari.				√
12.	Siswa menjawab salam dari guru.				√
Jumlah		47			
$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		$P = \frac{47}{48} \times 100 = 97,91 \%$			

Keterangan:

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√)

1: kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif)

2: cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3: baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4: sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Lampiran 4.

### Hasil Wawancara Dengan Guru

Hari, Tanggal : Senin, 07 Desember 2020  
 Pukul : 10.00 wib  
 Tempat : Di Sekolah  
 Narasumber : Sri Wahyuni, S.Pd.  
 Usia : 37 Tahun  
 Lama mengajar : 16 Tahun  
 Pendidikan Terakhir : SI

Peneliti : Apakah ada sekolah menyediakan media pembelajaran?

Narasumber : Ada, akan tetapi sekolah hanya menyediakan media pembelajaran yang khusus. Salah satunya seperti pembelajaran IPA materi kerangka manusia jadi sekolah telah menyediakannya.

Peneliti : Mengapa sebagian siswa terkadang malas/tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran?

Narasumber : Terkadang siswa tidak bersemangat dikarenakan faktor masalah pribadi, faktor tidak mengerti tentang pelajaran. Jadi, siswa tidak bersemangat.

Peneliti : Menurut ibu, solusi apa yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

Narasumber : Jadi, selama ini kalau saya sudah melihat anak-anak tidak bersemangat, saya akan melakukan game. Sehingga membangkitkan kembali semangat mereka.

Peneliti : Apakah ibu pernah menggunakan media *Big Book*?

Narasumber : Tidak

Peneliti : Jadi, bagaimana cara ibu menjelaskan materi paragraf kepada siswa?

Narasumber : Saya hanya menggunakan buku paket, dan buku cerita kemudian dijelaskan kepada siswa apa itu paragraf, dan jenis-jenisnya.

Peneliti : Apakah ibu pernah membuat media pembelajaran?

Narasumber : Pernah, tapi di kelas I. Media gambar jadi, anak kelas I itu belum semuanya pandai membaca dan menulis. Jadi, saya membuat gambar buah apel, buku, tas, dan nasi dengan ukuran lumayan besar kemudian ibu tempelkan di papan tulis. Kemudian huruf abjad ibu gunting secara terpisah dan memiliki ukuran cukup besar juga. Setelah itu saya memerintahkan siswa untuk maju kedepan untuk menyusun huruf menjadi kata sesuai gambar yang telah di tempel tadi. Begitulah saya membuat salah satu media pembelajaran.

Peneliti : Siapa yang menjadi inspirasi ibu dalam membuat media tersebut?

Narasumber : Saya hanya melihat di youtube contoh media pembelajaran di kelas I. Jadi, itukan banyak pilihan saya lihat ternyata cocok dengan materi yang akan diajarkan di kelas I.

Peneliti : Dari penjelasan ibu tadi. Bagaimana pendapat ibu tentang respon siswa dalam belajar jika memakai media dan tidak memakai media?

Narasumber : Jika memakai media siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan jika tidak memakai media sebagian siswa cukup semangat sebagainya kurang semangat.

Peneliti : Jadi, tadikan saya bertanya apakah ibu pernah menggunakan media *Big Book*. Jadi penelitian saya ini bu penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis materi paragraf. Media ini buku besar yang mempunyai ukuran yang bermacam-macam. Dan memiliki karakteristik khusus yaitu memiliki warna-warni meriah, tulisan yang di besarkan, memiliki gambar yang menarik dan mempunyai satu topik pembahasan. Jadi bu saya berharap ibu bisa membimbing saya di saat penelitian nanti. Terimakasih banyak atas waktu dan perhatiannya bu.

Narasumber : ohhh iya nak, saya selaku guru kelas V akan membantu untuk menyelesaikan penelitiannya. Semoga lancar kedepannya.

### Hasil Wawancara dengan Siswa

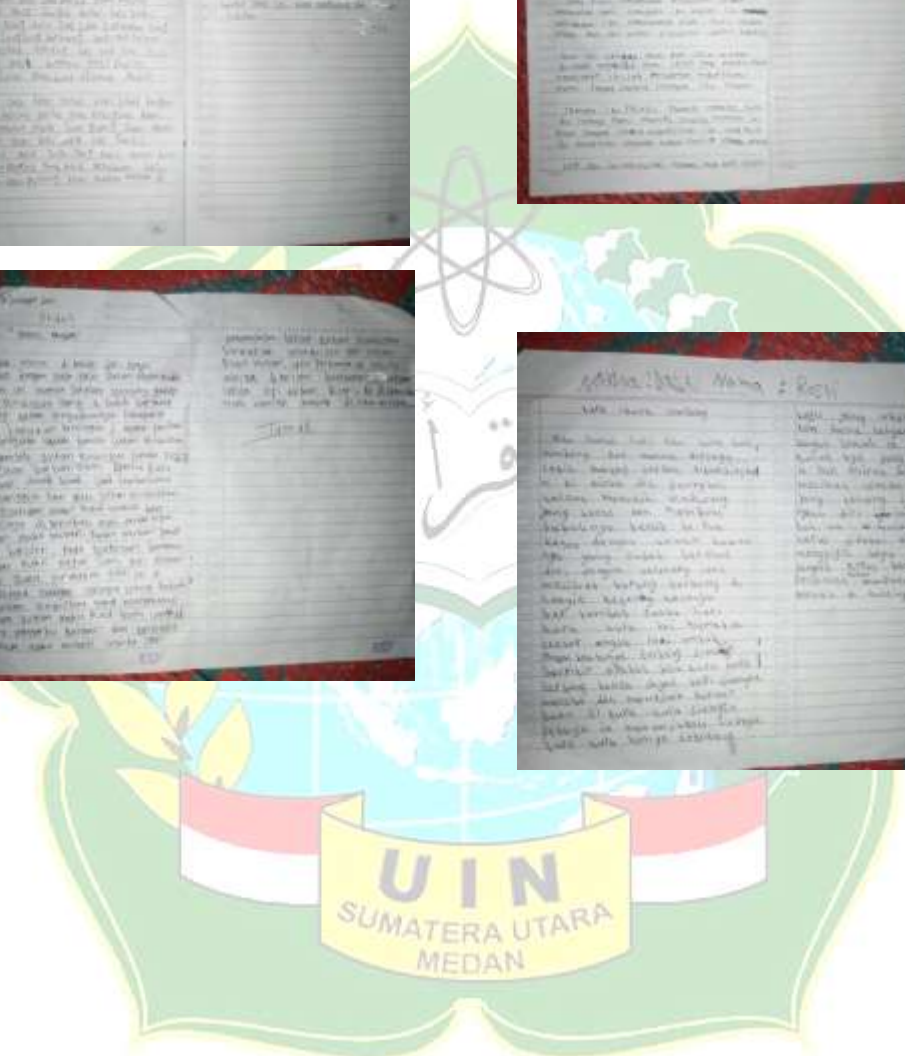
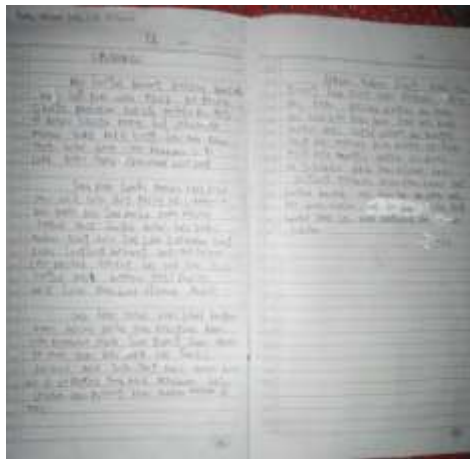
Hari, Tanggal : Senin, 19 Juli 2021  
Pukul : 07:30 Wib  
Tempat : Di Sekolah  
Narasumber : Siswa kelas V MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Sidomulyo

Peneliti : Apakah anak ibu tahu apa itu media?  
Siswa : Tau bu, media seperti televisi, henphone bu.  
Peneliti : Iya betul. Jadi media itu segala sesuatu yang dapat menyalurkan ilmu pengetahuan kepada kita. Contoh disini ibu membawa media *Big Book*. Ada yang tahu media *Big Book* itu apa?  
Siswa : Saya bu, Buku ya bu?  
Peneliti : Iya hampir betul. Jadi, media *Big Book* adalah media buku besar yang mempunyai ukuran yang bermacam-macam. Dan memiliki karakteristik khusus yaitu memiliki warna-warni meriah, tulisan yang di besarkan, memiliki gambar yang menarik dan mempunyai satu topik pembahasan. Apakah ada guru yang pernah menggunakan media *Big Book* ini?  
Siswa : Tidak pernah bu.  
Peneliti : Baiklah kita akan belajar tentang paragraf dengan menggunakan media *Big Book*. Harus semangat yaaaa!!!  
Siswa : Siapp Buuuuuu..



Lampiran 5

HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA SIKLUS I





## Lampiran 6

## SURAT BALASAN PENELITIAN



**YAYASAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA ( MIS )**  
**AL-ITTIHADUL WATHANIYAH SIDOMULYO**

**JL. LINTAS PT. SOCFINDO DESA SIDOMULYO KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU-SUMATERA UTARA 21471**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : MI-AIW/460/SDM/BH/ VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVA NURHAFNI, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah MIS Al-Ittihadul Wathaniyah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURHALIMAH DASOPANG  
NIM : 0306173206  
Tempat/tanggal Lahir : Silangge, 02 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diberikan izin untuk melakukan Riset Penelitian di MIS Al-Ittihadul Wathaniyah Sidomulyo, dengan judul "PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MATERI PARAGRAF DI KELAS V MIS AL ITTIHADUL WATHANIYAH DESA SIDOMULYO KEC.BILAH HILIR KAB. LABUHAN BATU T.A 2021/2022".

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 04 Agustus 2021  
Kepala MIS Al-Ittihadul Wathaniyah  
Sidomulyo



**EVA NURHAFNI, S.Pd**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Indah Kusumawati, S.S.,M.Hum.

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* mengkatkan Keterampilan Menulis Materi Paragraf Di Kelas V Mis Al-Ittihadul Wathaniyah Desa Sidomulyo Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu T.A. 2021/2022” yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Nurhalimah Dasopang

NIM : 0306173206


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Juni 2021

  
Tri Indah Kusumawati, S.S.,M.Hum.  
Nip: 197009252007012021

## Lampiran 6

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan media *Big Book* kepada kepala sekolah.



Gambar 2. Wawancara dengan Wali Kelas.



Gambar 3. Foto bersama kelas V.



**Gambar 4. Foto bersama guru dan staf MIS Al-Ittihadul Wathaniyah.**



**Gambar 5. Guru sedang menjelaskan media *Big Book*.**



**Gambar 6. Peserta didik sedang mengerjakan tugas dari peneliti**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Nurhalimah Dasopang  
Tempat/Tanggal Lahir : Silangge, 02 September 1998  
NIM : 0306173206  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Agama : Islam  
Orang Tua :  
a. Ayah : Syaripuddin Dasopang  
b. Ibu : Tiber Rambe  
Anak Ke- : 8 dari 8 bersaudara  
Alamat : DSN Bangun Sari Inpres Desa  
Tanjung Siram Kec. Bilah Hulu Kab.  
Labuhan Batu

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004 – 2010 : SDN 116243 Bintaish Jae  
Tahun 2010 – 2013 : MTS P.P. Amiruddiniyah  
Tahun 2013 – 2016 : MAS P.P. Amiruddiniyah  
Tahun 2017 – 2021 : UIN Sumatera Utara Medan